



PENDAFTARAN SEKOLAH Siswa Ber-KMS Diprioritaskan

YOGYA (MERAPI) - Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Asrori Santosa mengatakan, siswa dari keluarga tak mampu pemegang Kartu menuju Sejahtera (KMS) tetap diberi kesempatan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) untuk bisa sekolah di Kota Yogya. Mereka diberi waktu lebih dahulu untuk mendaftarkan diri. Keputusan ini berlaku bagi siswa SMP, SMA dan SMK.

Secara teknis, pendaftar harus mendatangi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta untuk melegalisir KMS agar dipastikan keasliannya. Pendaftaran bisa dilakukan sejak awal Juni. Setelah itu mendaftarkan ke Dinas Pendidikan pada 20-24 Juni. Kemudian tanggal 27-28 Juni siswa bisa langsung mendaftarkan ke sekolah yang dituju. "Siswa

hanya diberi kesempatan memilih 2 sekolah negeri dengan menggunakan sistem *real time online* (RTO)," paparnya.

Kali ini kuota yang disediakan Pemkot bagi siswa pemegang KMS di antaranya 25 persen untuk SMP, SMA, SMK dan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI). Jumlah RSBI di Kota Yogya ada 2 untuk SMP dan 4 untuk SMA. "Meski tak ada sistem rayon atau regional, kami memasang sistem kuota siswa dari luar kota agar siswa dari dalam kota bisa merasakan belajar di kotanya sendiri," tandas Budi.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Kota Yogyakarta, Tri Hastono telah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk menangani pendaftaran siswa ber-KMS. (Ang)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005